

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Perbandingan Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Bank Digital Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 – 2021, dimana analisis dalam penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS 23. Hasil penelitian ini menunjukan :

1. Bank Jenius memiliki kinerja Profitabilitas ROE yang baik dibandingkan dengan bank – bank lainnya, meskipun bank jenius memiliki ROE yang paling baik dari pada kompetitornya, namun berbanding terbalik dengan Harga Sahamnya cenderung lebih rendah dari pada Bank Jago yang memiliki ROE paling rendah, maka dapat disimpulkan bahwa Harga Saham (HS) tidak terpengaruh terhadap kinerja keuangan. Sesuai dengan hasil uji hipotesis ROE (X1) signifikansi = $0,179 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa ROE (X1) tidak berpengaruh signifikan Harga Saham (Y)
2. Bank Jago memiliki PBV paling besar sebesar 38,76 kali dengan Harga Saham 4.400, sebaliknya Bank Capital memiliki PBV paling kecil sebesar 0,88 kali dengan Harga Saham 266. sesuai dengan hasil uji hipotesis PBV (X2) signifikansi = $0,04 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa PBV berpengaruh terhadap Harga Saham (Y) .
3. Bank Allo memiliki PER paling besar sebesar 429 kali dengan Harga Saham 7.075, sebaliknya Bank Jago memiliki PER negatif sebesar -251 dengan Harga Saham 4.400 pada tahun 2021, perbandingan bahwa Bank Allo memiliki PER sebesar 429 dengan Harga Saham 7.075 dibandingkan Bank Jago memiliki Harga Saham 4.400 dengan PER 277 dibawah 429, berarti sesuai dengan hasil hipotesis PER (X3) signifikansi = $0,06 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa PER tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham (Y).
4. Bank Jenius memiliki EPS paling besar sebesar 512 dengan harga saham 3.250, sebaliknya EPS terendah ada di Bank Allo dengan EPS negatif sebesar 131 dengan Harga Saham 7.494, sesuai dengan hasil hipotesis uji

statistik t EPS (X4) signifikansi = $0,06 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa EPS tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham (Y)

5.2 Implikasi Manajerial

Dengan selesainya penelitian ini, adapun saran yang dapat diberikan oleh penulis untuk beberapa pihak di antaranya:

1. Bagi perbankan khususnya untuk PT. Bank BTPN Tbk (BTPN), PT. Bank Jago Tbk (ARTO), PT. Bank Capital Indonesia Tbk (BACA), PT. Bank Aladin Syariah Tbk (BANK), PT Bank Neo Commerce Tbk (BNC) dan PT Bank Allo Indonesia Tbk (BBHI), karena rasio *Return on Equity* (ROE), *Price Earning Ratio* (PER) dan *Earning Per Share* (EPS) ini tidak berpengaruh terhadap harga saham, sehingga disarankan agar bank untuk lebih memaksimalkan tinggal profitabilitasnya, agar mempengaruhi harga saham, jika harga saham tinggi dan indikator rasio juga tinggi pasti akan meningkatkan kepercayaan investor, karena apabila bank digital hanya mengandalkan harga saham yang tinggi dengan *trend* permintaan yang sangat tinggi tentu akan ditinggalkan oleh para investornya apabila tidak menghasilkan keuntungan, sebaiknya bank digital meningkatkan kinerja keuangan dan mengurangi biaya promosi secara besar – besaran dan rasio pasar Price Book Value (PBV) yang berpengaruh terhadap harga saham, dengan PBV 38,9 kali hal ini tentu tidak masuk akal karena berdasarkan laporan keuangan perusahaan mengalami kerugian, dan hanya memiliki ekuitas diatas 1 triliun, sehingga bank digital wajib meningkatkan kinerja keuangannya.
2. Bagi investor sebaiknya memperhatikan kinerja keuangan bank digital jangan hanya karena trend yang sedang terjadi dan harga saham yang tinggi investor melakukan investasi. Apabila kinerja keuangan bank digital baik maka sebaiknya investor dan calon investor membeli harga saham tersebut, karena diharapkan dengan membeli saham bank akan mendapatkan keuntungan
3. Bagi peneliti lain yang ingin membahas kembali penelitian ini, disarankan agar menggunakan variabel lain untuk melihat lebih dalam kinerja keuangan

bank digital sehingga dapat diketahui lebih lanjut apakah terdapat perbedaan dan apakah hasilnya dapat lebih obyektif.

